

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra H. A. (2010). *Teknik Pengelolaan Satwaliar dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Penerbit IPB Press. Bogor.
- Anderson, S. and Jones, J. K. J. (Editors). (1968). Recent mammals of the world: A synopsis of families. New York 10010 (15 East 26th Street): The Ronald Press Company, 1967. 453 p. \$12.50. *Science Education*. <https://doi.org/10.1002/sce.37305205113>
- Balweber, L. R. (2001). *Veterinary Parasitology*. Butterworth-Heinemann, United States of America.
- Basrul, Z. (2015). *Identifikasi Endoparasit pada Saluran Pencernaan Rusa Tutul (Axis axis) di Taman Pintu Satu Universitas Hasanuddin Makassar. [Skripsi]*. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Berijaya, Priyanto D. 2004. Efektifitas Serbuk Daun Nanas Sebagai Antelmintik Pada Sapi Yang Terinfeksi Cacing Nematode Saluran Pencernaan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, hlm 162-169.
- Brown, H. W. (1983). *Dasar-dasar Parasitologi Klinis Edisi III*. Diterjemahkan oleh B, Rukmono. PT. Gramedia. Jakarta.
- Faust, A. C. and P. T. R. (1964). *Clinical Parasitology*. Seventh Edition. Lea and ebiger. Philadelphia.
- Gandahasada, H. dan W. P. (1998). *Parasitologi Kedokteran Edisi ketiga, FK UI (EGC 67-69)*.
- Garsetiasih, R. dan M. Takandjandji. (2006). *Model penangkaran rusa. Dalam: Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan. Prosiding Ekspose Hasil – Hasil Penelitian; Padang 20 September 2006*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Departemen Kehutanan.
- Goncalvez, M. L. C, A. A. and L. F. F. (2003). Human intestinal parasites in the past: new findings and a review. Mem Inst Oswaldo growth, dispersal and development of humoral immune responses in naïve calves following induced infestations. *Veterinary Parasitology*, 1(108), 237–246.
- Gosling, P. J. (2005). Dictionary of Parasitology. In *Dictionary of Parasitology*. <https://doi.org/10.1201/9781420019629>
- Handarini, R. (2006). Pola dan siklus pertumbuhan ranggah rusa timor jantan (*Cervus timorensis*). *Jurnal Agribisnis Peternakan*, 1(2), 28–35.
- Hariato, P. S. dan D. B. S. (2012). *Pemahaman Konservasi Bagi Penerus Bangsa Penangkaran Rusa Universitas Lampung*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Lampung.
- Harliyanda, S., M. Hambal, dan A. S. (2017). Ova and Nematode larvae examination after anthelmintics treatment on Sumatra Elephant (*Elephas maximus sumatranus*) in Conservation Response Unit (CRU) Aceh Jaya Sampoiniet. *JIMVET*, 3(1), 477–484.
- Hartono, E. S., E. Safitri, N. D. Retno L., dan Mufasirin K. (2019). Identification of Gastrointestinal Endoparasite in Bawean Deer (*Axis kuhlii*) and Spotted Deer (*Axis axis*) at Bratang Flora Park – Surabaya. *Journal of Parasitology*, 2(3), 53–58.
- ..., P. R. (2011). *Identifikasi Endoparasit Pada Sampel Feses Nasalis *Capreolus comate*, dan *Presbytis siamensis* Dalam Penangkaran Menggunakan*



- Metode Natif dan Pengapungan dengan Sentrifugasi. [Skripsi].* Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hoogerwerf, A. (1970). *Ujungkulon : The Land of Javan Rhinoceros*. Buku. EJ Brill-Leiden. Leiden.
- Levine, N. D. (1994). *Textbook of Veterinary Parasitology* (Edisi kedua). Gajah Mada University Press.
- Mukhtar, A. S. (2004). Populasi dan Daya Dukung Habitat Rusa dan Biawak di Taman Nasional Ujung Kulon *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*. <https://doi.org/10.20886/jphka>. 2004. 1.1.1-13
- Naipospos, T. S. . (2003). *Rencana Strategis Dalam Pemanfaatan Rusa Sebagai Usaha Aneka Ternak. Lokakarya Pengembangan rusa: Pendayagunaan Rusa Sebagai Sumber Protein Hewani Alternatif dalam Rangka Diversifikasi Usaha ternak*. Dirjen Bina Produksi Peternakan. Jakarta.
- Noviana, Y. (2017). *Jenis-jenis Endoparasit Pada Rusa Tutul (Axis axis, Erxleben 1777) Di Taman Margasatwa Budaya Kinantan (TMSBK) Bukittinggi, Sumatera Barat. [Skripsi].* Universitas Andalas.
- Nugroho, H. A., dan P. E. (2015). *Nematoda parasit gastrointestinal pada satwa mamalia di fasilitas penangkaran Pusat Penelitian Biologi LIPI Cibinong, Jawa Barat*. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010806>
- Pattiselanno, F., Tethool A.N., dan Seseray, D. . (2008). Karakteristik morfologi dan praktek pemeliharaan rusa timor di Manokwari. *Jurnal Berkala Ilmiah Biologi*, 2(7), 61–67.
- Pilarczyk, B., Balicka-Ramisz, A., Ramisz, A., dan Lachowska, S. (2005). The occurrence of intestinal parasites of roe deer and red deer in the Western Pomerania voivodeship. *Wiadomości Parazytologiczne*.
- Prastowo, R. dan J. (2003). Infeksi nematoda gastrointestinal pada orangutan (*Pongo pygmaeus*) di Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta. *J. Sain Vet*, 1 (21), 64–67.
- Prestwood, A. K., Pursglove, S. R., dan Hayes, F. A. (1976). Parasitism among white-tailed deer and domestic sheep on common range. *Journal of Wildlife Diseases*. <https://doi.org/10.7589/0090-3558-12.3.380>
- Pursglove, S. R., Prestwood, A. K., Nettles, V. F., dan Hayes F. A. (1976). Intestinal nematodes of white tailed deer in Southeastern United States. *Journal of the American Veterinary Medical Association*.
- Putra, W. D. (2016). *Perilaku Harian Rusa Timor (Cervus Timorensis) di Taman Satwa Lembah Hijau Bandar Lampung*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Roche, K., E. Pacciani, R. Bianucci, M. Le Bailly. (2019). Assessing the Parasitic Burden in a Late Antique Florentine Emergency Burial Site. *Korean J Parasitol* ; 57(6): 587–593.
- Safar, R. (2010). *Parasitologi kedokteran : protozoologi, entomologi dan helmintologi*. Bandung : Yrama Widya.
- Sahani, A. H., S. Mulyati, T. B. Dadi, S. Mumpuni S., dan Kusnoto R. D. (2018). Identification of Gastrointestinal Worms Egg on Spotted Deer (*Axis axis*) Bawean Deer (*Axis kuhlii*) at Wonorejo Bibit Park and Surabaya Flora Park. *Journal of Parasite Science*, 2(2), 67–70.
- Sugandi, T. W. (2017). *Helmintologi Kedokteran dan Veteriner*. Universitas Wijaya. Malang.



- Schroder, T. O. (1976). *Deer in Indonesia*, Agricultural University Wagenigen Netherland Nature Conversation Departemen. Wageningen, Netherland.
- Schurr, K., Rabalais, F. C., dan Terwilliger, W. (1988). *Cysticercus tenuicollis*: A New State Record for Ohio. *The Ohio Journal of Science*.
- Semiadi, G., dan N. R. T. P. (2004). *Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis*.
- Sibarani, H. L. (2018). *Jenis Dan Prevalensi Endoendoparasit Pada Feses Rusa Sambar (Cervus unicolor) Dan Rusa Tutul (Axis-axis) Di Penangkaran Rusa Universitas Sumatera Utara. [Skripsi]*. Universitas Sumatera Utara.
- Sofyan, I. (2018). *Studi Perilaku Harian Rusa Timor (Cervus Timorensis) di Penangkaran Rusa Tahura Wan Abdul Rachman*. Universitas Lampung : Bandar Lampung.
- Soulsby, E. J. L. (1986). *Helminth, Arthropods and Protozoa of Domisticated Animals 7th Bailliere, Tindal and Cassel*. London.
- Suyanto, A. (2002). *Mamalia di TNGH Jawa Barat*.
- Taylor, M.A., Coop R.L., dan W. R. . (2007). *Veterinary Parasitology*. Blackwell publishing.
- Uhart, M. M., Alejandro R., V. Mario S., B. Alfredo, B. William B, Karesh . (2003). Health Evaluation of Pamas Deer (*Ozotoceros bezoarticus*) at Campos del Tuyu Wildlife Reserve Argentina. 39(4) 887-883.
- Unaeni, U. (2019). *Kontaminasi Telur Soil Transmitted Helminths Pada Pasar Ciwidey*. Bandung Selatan, Jawa Barat.
- Wahyudi, G. (2017). *Identifikasi Telur Cacing Nematoda Pada Gastrointestinal Kerbau (Bubalus bubalis) di Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Wilson, S.C., dan J. W. C. (1996). Endoparasitic disease of reptile. *Journal of Exotic Pet Medicine*, 2(5), 64–67.
- Zajac, Anne M. Conboy, dan G. A. (2012). *Veterinary Clinical Parasitology Eight Edition*. Blackwell publishing. UK.



Lampiran
1. Dokumentasi Kegiatan Lapangan



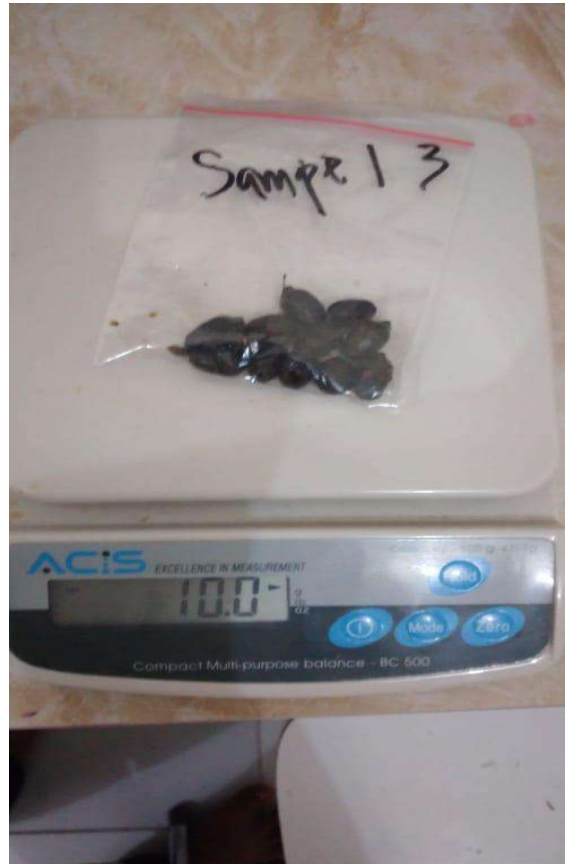
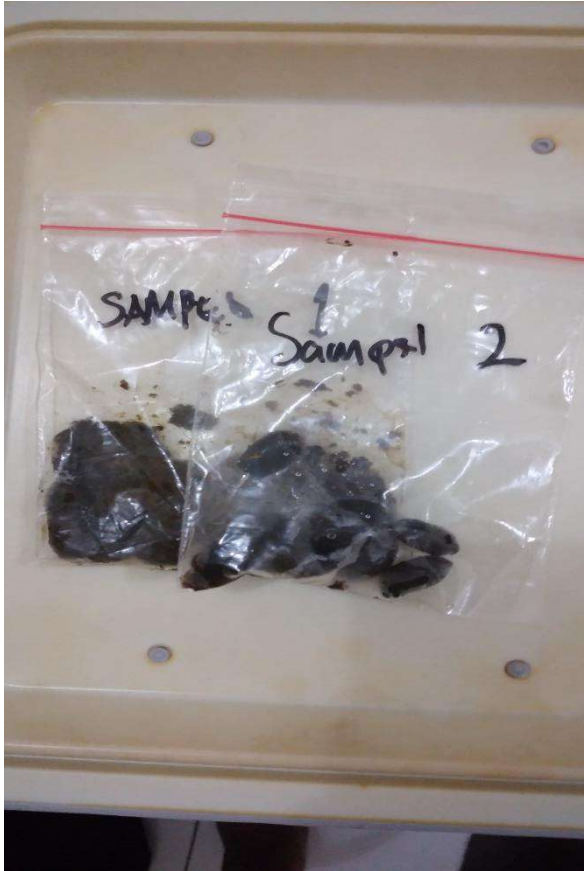


Optimization Software:
www.balesio.com



Optimization Software:
www.balesio.com

1. Dokumentasi Kegiatan Laboratorim

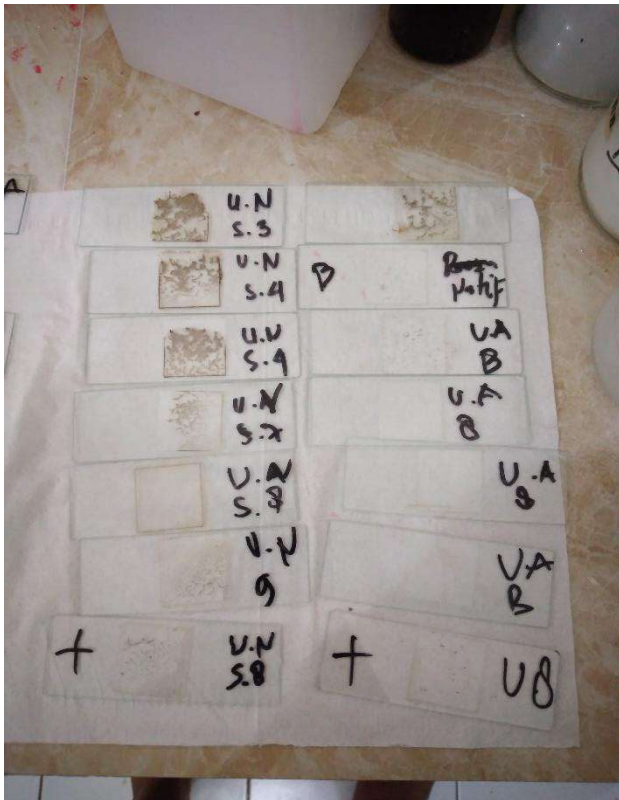


Optimization Software:
www.balesio.com





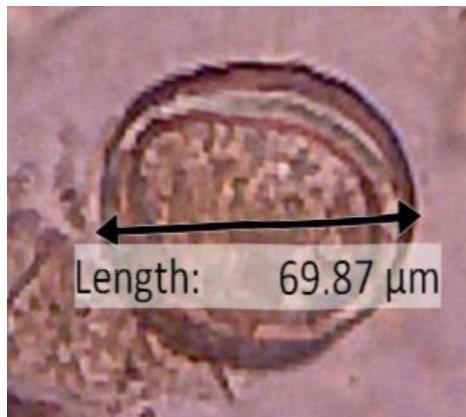
Optimization Software:
www.balesio.com



PDF

Optimization Software:
www.balesio.com

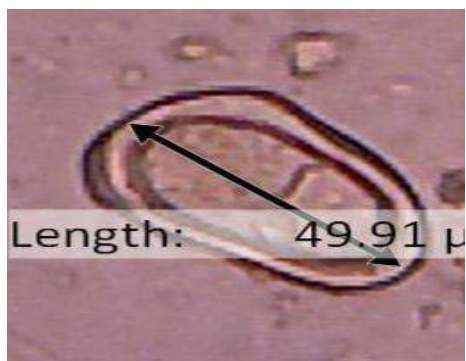
Hasil Pengamatan



A. Telur *Ascaris sp.*
Pembesaran 40x (Sampel 8).
Metode uji natif



B. Telur *Ascaris sp.*
Pembesaran 40x (Sampel 10).
Metode uji natif



C. Telur *Ascaris sp.*
Pembesaran 40x (Sampel 8).
Metode uji apung



D. Telur *Ascaris sp.*
Pembesaran 40x (Sampel 10).
metode uji apung



E. Telur *Ascaris sp.*
Pembesaran 40x (Sampel 8).
Metode uji sedimen



F. Telur *Ascaris sp.*
Pembesaran 40x (Sampel 10).
metode uji sedimen

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Juni 1998 di Luwuk Sulawesi Tengah dari ayahanda Ruben R. Tandirerung, BE. dan ibunda Martina Padang Mangi. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi Ulsalu, Sekolah Dasar di SDN 184 Impres Ulsalu, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Saluputti dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Makale yang sekarang berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Tana Toraja. Penulis diterima di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin pada tahun 2016 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama perkuliahan penulis aktif dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FKUH menjabat sebagai Dewan Perwakilan pada tahun 2018/2019 dan Anggota Bidang Kaderisasi pada tahun 2019/2020, selain organisasi internal penulis juga aktif mengikuti organisasi eksternal kampus yaitu di Persekutuan Mahasiswa Kristen Fakultas Kedokteran – Fakultas Kedokteran Gigi Unhas (PMK FK-FKG UH) menjabat sebagai anggota Komisi Persekutuan Besar pada tahun 2017/2018, Ketua Umum pada tahun 2018/2019, dan sebagai Pendamping Pengurus pada tahun 2019/2020. Penulis juga pernah aktif sebagai asisten Laboratorium Diagnosa Klinik Veteriner sebagai Koordinator Laboratorium pada tahun 2018/2019 dan berlanjut pada tahun ajaran 2020.

